

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode pendekatan ini dapat menghasilkan data berupa perilaku dari orang-orang yang diamati, ucapan maupun tulisan. Pendekatan kualitatif ini diharapkan dapat menghasilkan deskripsi yang mendalam terhadap manajemen penyelenggaraan jenazah di masjid Al-Jihad Kota Banjarmasin dalam sudut pandang yang utuh , holistik dan komprehensif.⁴⁰ Metode ini bertujuan untuk memberikan hasil penelitian berupa penjelasan deskriptif juga tervalidasi terhadap fenomena yang sedang diteliti. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian lapangan kualitatif deskriptif dimana peneliti datang langsung ke tempat penelitian untuk pengambilan data.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek yang merupakan sasaran yang dituju pada penelitian ini adalah manajemen penyelenggara jenazah dan staf manajemen di masjid Al Jihad kota Banjarmasin dengan melibatkan beberapa orang untuk diwawancara yaitu koordinator penyelenggara jenazah, beberapa anggota penyelenggara jenazah, sekretaris dan bendahara masjid Al-Jihad kota Banjarmasin. Sedangkan, untuk objek/problematik

⁴⁰ Wiratna Sujarwani, *Metodelogi penelitian* (Yogyakarta:perpustakaanbarupress, 2018).

dari penelitian ini adalah manajemen penyelenggaraan jenazah di masjid Al jihad kota Banjarmasin.

C. Lokasi Penelitian

Tempat yang ingin diteliti dalam penelitian ini yaitu di masjid Al – Jihad kota Banjarmasin yang beralamat di Jl. Cempaka Besar No. 1. Kertak Baru Ulu, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70111.

D. Sumber Data

Menurut teori penelitian kualitatif, agar penelitiannya dapat betul-betul berkualitas, maka data yang dikumpulkan harus lengkap, yaitu berupa data primer dan data sekunder. Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (manajemen penyelenggaraan jenazah) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat dan lain-lain), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer.⁴¹

⁴¹ Sandu Kyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Methode Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).

E. Teknik Pengumpulan

1. Teknik Observasi

Teknik Pengamatan/observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian.⁴²

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara yang merupakan memberi pertanyaan langsung kepada pengelola jenazah di masjid Al - Jihad Kota Banjarmasin sebagai informan dengan tujuan mengumpulkan data yang akan digunakan pada penelitian ini.⁴³

3. Teknik Dokumentasi

Teknik mendapatkan informasi dari dokumen, seperti foto, catatan harian, arsip dan lainnya⁴⁴ yang berasal dari pikiran seseorang yang tercatat dalam sebuah buku, atau pada naskah-naskah yang dipublikasikan

F. Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman analisis data dalam penelitian kualitatif memiliki tahapan diantaranya yaitu⁴⁵; pertama, pemadatan data berupa kegiatan

⁴² Tohirin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: PT Kanisus, 2021).

⁴³ Tatang M. Amrin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995).

⁴⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011).

⁴⁵ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia, 2014), hlm. 407-409

pemusatan perhatian memilih data dan menyederhanakan serta menggabungkan data mentah. Kedua menyajikan data yang sudah dipadatkan untuk ditarik simpulan. Ketiga yakni tahap verifikasi dan kesimpulan dari hasil yang sudah dikumpulkan. Penelitian ini menggunakan kesimpulan yang singkat padat dan jelas mengenai data Manajemen Penyelenggaraan jenazah di masjid Al - Jihad Kota Banjarmasin.

G. Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dilakukan untuk memastikan data dari penelitian ini lebih akurat kebenarannya. Bentuk pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dengan menggunakan triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan data yang ada dengan sesuatu yang lain diluar dari data tersebut⁴⁶. Keabsahan data diperlukan untuk menghindari kekeliruan yang terlewatkan oleh penulis.

⁴⁶ Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2007), h. 330